BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut (Hamzah B. Uno, 2014, hlm. 174) Definisi pembelajaran efektif terdapat dua hal yang penting yaitu, terjadinya belajar pada peserta didik dan apa yang dilakukan oleh guru untuk membelajarkan peserta didiknya.

Menurut (Supardi, 2013, hlm.164-165), Efektivitas dan efisiensi waktu pada proses pembelajaran khususnya pembelajaran di SMK merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan dengan memperhatikan ketersediaan alat dan bahan yang digunakan untuk praktikum di SMK. Berkaitan dengan pembelajaran suatu efektivitas pembelajaran akan tercapai jika sesuai dengan sasaran tujuan pembelajaran serta perlu diperhatikan faktor kondisi alat dan bahan praktikum pembelajaran.

Ketersediaan alat dan bahan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM) yang dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) tentunya akan memberikan dampak terhadap efektivitas waktu kegiatan belajar mengajar peserta didik di Sekolah.

Berdasarkan pada realisasi permasalahan yang dialami penulis pada saat melaksanakan Program Pengenalan Lapangan (PPL) dalam proses KBM siswa SMK Negeri 2 Cimahi kelas X kompetensi keahlian Teknik Mekatronika pada mata pelajaran Teknik Pemrograman, Mikroprosesor dan Mikrokontroller (TPMM). Proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran TPMM alokasi waktu 8 jam pelajaran 2 x 4 (@45 menit), oleh karena itu pelaksanaan kegiatan mengajar sangatlah singkat dan menjadi tidak efektif apabila siswa harus melaksanakan praktikum dengan cara bergantian. maka dari itu kelengkapan alat dan bahan dalam praktikum TPMM ini sangatlah penting.

Nurul Hasanah, 2020

3

Kelengkapan alat dan bahan penunjang mata pelajaran TPMM di SMK Negeri 2 Cimahi memiliki beberapa keterbatasan diantaranya, mikrokontroller, sensor, komputer dengan jumlah yang terbatas tidak sesuai dengan jumlah siswa yang ada, Hal tersebut mengakibatkan siswa harus bergantian dalam melaksanakan praktikum TPMM.

Dari hasil pengamatan penulis selama mengajar, sebagian siswa seringkali terlihat bermain game, mengobrol, dan tidak melakukan praktikum, ketika pembelajaran pada saat alat dan bahan terbatas. Kendala keterbatasan alat dan bahan tersebut diakibatkan oleh kondisi alat maupun barang rusak atau kurang baik yang mengakibatkan tidak dapat digunakan. Dan faktor yang kedua yaitu, kurangnya pengetahuan siswa dalam merawat, dan menggunakan alat yang digunakan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis memandang penting untuk meneliti seberapa penting persepsi dari siswa tentang keterbatasan alat dan bahan yang menyangkut efektivitas waktu belajar praktikum dengan mengambil judul "Persepsi Siswa Terhadap Keterbatasan Alat Dan Bahan Yang Menyangkut Efektivitas Waktu Dalam Kegiatan Praktikum Pada Mata Pelajaran Teknik Pemrograman, Mikroprosesor, Dan Mikrokontroller Di Smk Negeri 2 Cimahi".

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

- 1. Bagaimana persepsi siswa terhadap keterbatasan alat dan bahan yang menyangkut efektivitas waktu dalam proses kegiatan belajar mengajar praktikum pada mata pelajaran TPMM di SMK Negeri 2 Cimahi ?
- 2. Dampak apa saja yang dialami siswa ketika keterbatasan alat dan bahan selama kegiatan belajaran mengajar praktikum pada mata pelajaran TPMM ?

Nurul Hasanah, 2020

3. Bagaimana solusi yang disarankan penliti ketika alat dan bahan terbatas pada saat kegiatan pembelajaran praktikum ?

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Mengingat terlalu luasnya permasalahan yang ada, dan agar hasil penelitian tepat menuju sasaran tidak menyimpang maka perlu adanya batasan masalah. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian. Batasan masalah sebagai berikut :

- Lingkup penelitian Persepsi siswa terhadap keterbatasan alat dan bahan ini dilakukan pada siswa kelas X Teknik Mekatronika SMK Negeri 2 cimahi pada mata pelajaran TPMM.
- 2. Dampak dari keterbatasan alat dan bahan yang dialami siswa diteliti pada mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran TPMM.
- 3. Solusi yang diberikan peneliti untuk mata pelajaran TPMM Teknik Mekatronika SMK Negeri 2 Cimahi.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- Menggali informasi mengenai persepsi siswa terhadap keterbatasan alat dan bahan terhadap kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran TPMM di SMK Negeri 2 Cimahi.
- 2. Mencari dampak dari keterbatasan alat dan bahan diteliti pada mata pelajaran produktif yaitu mata pelajaran TPMM .
- 3. Mencari solusi yang disarankan peneliti ketika alat dan bahan terbatas pada saat kegiatan pembelajaran praktikum pada mata pelajaran TPMM.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan diatas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Semoga dapat memberikan sumbangan positif terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan, dan juga sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi sekolah

Dengan adanya penelitian ini, dapat menjadi bahan masukan bagi lembaga terkait dalam mengelola alat dan bahan pada mata pelajaran produktif, khsusnya kompetensi keahlian Teknik Mekatronika pada mata pelajaran TPMM di SMK Negeri 2 Cimahi.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat membantu guru untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Sehingga, diharapkan dapat mempermudah guru yang bersangkutan dalam menyampaikan pelajaran. Khususnya kompetensi keahlian Teknik Mekatronika pada mata pelajaran TPMM di SMK Negeri 2 Cimahi.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan, sebagai saran untuk mengembangkan kemampuan peneliti dalam memahami persepsi siswa terhadap keterbatasan alat dan bahan yang menyangkut efektivitas waktu belajar siswa, sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti dalam menerapkan dikemudian hari.

d. Bagi peneliti lain

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang masih dalam satu jenis penelitian.

e. Bagi siswa

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk siswa ketika mengikuti mata pelajaran TPMM dengan keterbatasan alat dan bahan sehingga dapat melaksanakan kegiatan praktikum dengan baik.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan dalam sebuah penelitian berperan sebagai pedoman penulisan agar penulisan lebih terarah dan sistematis dalam rangka menuju tujuan akhir yang hendak dicapai. Struktur penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan pendahuluan yang membahas latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan tinjauan pustaka yang membahas mengenai teoriteori persepsi, efektivitas waktu pembelajaran siswa, keterkaitn antara keterbatasan alat dan bahan dengan efektivitas waktu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan metode penelitian yang membahas mengenai desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, prosedur penelitian, variabel penelitian, instrument penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang terdiri dari bahasan mengenai simpulan penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan untuk penulisan selanjutnya.